

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Organisasi Kesiswaan

##### 1. Pengertian Organisasi Kesiswaan

Organisasi kesiswaan merupakan proses pengurusan segala hal yang berkaitan dengan siswa, pembinaan sekolah mulai dari perencanaan penerimaan siswa, pembinaan selama siswa berada di sekolah, sampai dengan siswa menamatkan pendidikannya melalui penciptaan suasana yang kondusif terhadap berlangsungnya proses belajar mengajar yang efektif.<sup>7</sup> Dari penjelasan diatas yang dimaksud penulis yaitu upaya manajemen kesiswaan dalam membina siswa dalam berorganisasi, sehingga siswa memiliki kemampuan dalam berorganisasi di sekolah.

Waka kesiswaan mefokuskan manajemen sekolah memungsiakan dan mengoptimalkan kemampuan menyusun rencana sekolah dan rencana anggaran, mengelola sekolah berdasarkan rencana sekolah dan anggaran. Manajemen kesiswaan merupakan kegiatan-kegiatan yang bersangkutan dengan masalah kesiswaan di sekolah.<sup>8</sup> Manajemen kesiswaan merealisasikan apa yang dirumuskan, direncanakan kegiatan organisasi peserta didik. Serta bertujuan untuk mengembangkan kemampuan

---

<sup>7</sup> W. Mantja, *Profesionalisasi Tenaga Kependidikan*.(Malang:Elangemas,2007) hal 35.

<sup>8</sup> Rohiat, *Manajemen Sekolah*, (Bandug:PT Refika Aditama,2012) 25.

berorganisasi pada peserta didik. Manajemen kesiswaan, mempunyai peran dalam meningkatkan keorganisasian peserta didik<sup>9</sup>

## **2. Tugas Waka kesiswaan**

1. Semua kegiatan dilaksanakan dengan izin kepala sekolah dan orang tua siswa
2. Semua kegiatan tidak melupakan tugas utamanya, yaitu belajar
3. Semua kegiatan selalu berorientasi untuk pengembangan diri setiap siswa
4. Semua kegiatan didanai oleh Bos Pusat, Bos Provinsi dan komite Sekolah
5. Jadwal kegiatan harus disesuaikan dengan agenda kegiatan sekolah
6. Semua kegiatan sudah terencana dengan baik dan matang
7. Semua kegiatan tidak menyebabkan eksis negative baik untuk SMP Negeri 1 Tanjunganom maupun sekolah lainya
8. Semua kegiatan ekstra kurikuler harus dilaksanakan di luar jam sekolah kecuali dalam keadaan mendesak dengan izin kepala sekolah.

## **3. Fungsi Kesiswaan**

Ada beberapa fungsi kesiswaan sebagai berikut: Kesiswaan bertugas mengurus segala sesuatu yang berhubungan dengan siswa. Harapan utamanya adalah bagaimana siswa menjadi insane bertaqwa, cerdas dan berahlaq mulia selalu mengembangkan kepribadianya untuk kemanfaatan pribadi, lingkungan dan orang lain.

---

<sup>9</sup> Soegabio Admodiwiro, Manajemen Pendidikan Indonesia, (Jakarta:PT Arda Dizya Jaya. 2000),5.

Semua kegiatan siswa sudah terakomodir dan difasilitasi oleh sekolah. Berkenaan dengan tugas tersebut, bidang kesiswaan sudah menentukan garis besar semua kegiatan yang boleh diikuti oleh siswa, diantaranya :

- 1) Mewakili Kepala sekolah/Wakil kepala sekolah apabila berhalangan hadir kecuali masalah keuangan dan penandatanganan surat-surat yang tidak didelegasikan.
- 2) Menyusun program kegiatan kesiswaan setiap awal tahun pelajaran dan melaporkannya kepada Wakil Kepala Sekolah / Kepala Sekolah untuk mendapatkan pengesahannya.
- 3) Merencanakan dan melaksanakan penerimaan peserta didik baru.
- 4) Bersama bidang/staf kurikulum mengelola mutasi siswa dan melaporkannya kepada Kepala Sekolah.
- 5) Merencanakan dan melaksanakan masa orientasi peserta didik baru.
- 6) Mengorganisir:
  - a) Kegiatan pembinaan OSIS
  - b) Kegiatan Ekstrakurikuler
  - c) Kegiatan Upacara Bendera
  - d) 7K (Keamanan, Kebersihan, Ketertiban, Keindahan, Kerindangan dan Kekeluargaan
- 7) Mengatur tata tertib peserta didik dan mengurus peserta didik yang melanggar tata tertib.

- 8) Mengatur seluruh aktivitas peserta didik baik di dalam maupun di luar sekolah
- 9) Mengorganisir pelaksanaan karya wisata peserta didik
- 10) Melaksanakan pemilihan calon peserta didik teladan dan calon siswa penerima beasiswa

## **B. Kemampuan (Ability)**

### **1. Pengertian Kemampuan**

Dalam kamus bahasa Indonesia, kemampuan berasal dari kata “mampu” yang berarti kuasa (bisa sanggup, melakukan sesuatu, dapat, berada, kaya, mempunyai harta berelebihan). Kemampuan adalah suatu kesanggupan dalam melakukan sesuatu. Seseorang dikatakan mampu apabila ia bisa melakukan sesuatu yang harus ia lakukan.

Menurut Chaplin *ability* (kemampuan, kecakapan, ketangkasan, bakat, kesanggupan) merupakan tenaga (daya kekuatan) untuk melakukan suatu perbuatan. Sedangkan menurut Robbins kemampuan bisa merupakan kesanggupan bawaan sejak lahir atau merupakan hasil latihan atau praktek.<sup>10</sup>

Adapula pendapat lain menurut Ahmat Sudrajat adalah menghubungkan kemampuan dengan kata kecakapan. Setiap individu memiliki kecakapan yang berbeda-beda dalam melakukan suatu tindakan. Kecakapan ini mempengaruhi potensi yang ada dalam individu tersebut.

---

<sup>10</sup> Akhadiah, Sabarti dkk, *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. ( Jakarta: Erlangga 1994) 102.

Proses pembelajaran yang mengharuskan siswa mengoptimalkan segala kecakapan yang dimiliki.<sup>11</sup>

Kemampuan juga bisa dikatakan dengan potensi. Kata kompetensi berasal dari bahasa Inggris "competence" yang berarti *ability, power, skill*, dan kecakapan, kemampuan serta wewenang. Jadi kata kompetensi dari kata *competent* yang berarti memiliki kemampuan dan keterampilan dalam bidangnya sehingga ia mempunyai kewenangan atau otoritas untuk melakukan sesuatu dalam batas ilmunya tersebut.

Kompetensi merupakan perpaduan dari tiga domain pendidikan yang meliputi ranah pengetahuan, keterampilan dan sikap yang terbentuk dalam pola berfikir dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari. Atas dasar ini, kompetensi dapat berarti pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya sehingga ia dapat melakukan perilaku-perilaku kognitif, afektif dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya.<sup>12</sup>

Pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah kecakapan atau potensi menguasai suatu keahlian yang merupakan bawaan sejak lahir atau merupakan hasil latihan atau praktek dan lingkungan untuk mengerjakan sesuatu yang diwujudkan melalui tindakannya.

---

<sup>11</sup> Sriyanto, *Pengertian Kemampuan*, (23 Mei 2016). <http://ian43.wordpress.com/2010/12/23/pengertian-kemampuan/>

<sup>12</sup> Suja'I, *Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Semarang: Walisongo Press, 2008), 14-15.

## 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan

Robbins menyatakan bahwa kemampuan terdiri dari factor, yaitu:

### 1. *Kemampuan Intelektual*

Kemampuan intelektual adalah yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktifitas mental, berfikir, menalar dan memecahkan masalah.

### 2. *Kemampuan Fisik*

Kemampuan fisik adalah kemampuan tugas-tugas menuntut stamina, keterampilan, kekuatan, dan karakteristik serupa.<sup>13</sup>

## C. Keorganisasian

### 1. Pengertian Organisasi

Keorganisasian berasal dari kata Organisasi : suatu sistem yang terdiri dari pola aktivitas kerjasama yang dilakukan secara teratur dan berulang-ulang oleh sekelompok orang untuk mencapai suatu tujuan.<sup>14</sup>

Siswa, orang yang melakukan aktifitas dan kegiatan di kelas yang ditempatkan sebagai obyek dan arena perkembangan ilmu pengetahuan dan kesadaran manusia, maka siswa bergerak kemudian menduduki fungsi sebagai subyek. Artinya siswa bukan barang atau obyek yang hanya dikenaiakan tetapi juga objek yang memiliki potensi dan pilihan untuk bergerak.<sup>15</sup> Dari penjelasan diatas yang dimaksud penulis dengan keorganisasian siswa adalah suatu wadah atau arena kehidupan siswa yang

<sup>13</sup> Universitas Peta, *Pengertian Kemampuan (ability)*. (1 Mei 2011). <http://digilib.peta.ac.id>

<sup>14</sup> Komang Ardana dkk, *Perilaku keorganisasian*, (Jogyakarta: Graha Ilmu, 2008), 1.

<sup>15</sup> Ridwan, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 108.

berada di tingkat sekolah, yang dikelola oleh siswa yang terpilih dari beberapa siswa untuk menjadi pengurus. Organisasi yang ada di sekolah biasanya adalah organisasi siswa intra sekolah

OSIS adalah Organisasi Siswa Intra Sekolah yang masing-masing mempunyai pengertian Organisasi secara umum adalah kelompok kerjasama antara pribadi yang diadakan untuk mencapai tujuan bersama. Organisasi dalam hal ini dimaksudkan sebagai satuan atau kelompok kerjasama para siswa yang dibentuk dalam usaha mencapai tujuan bersama, yaitu mendukung terwujudnya pembinaan kesiswaan. Siswa adalah peserta didik pada satuan pendidikan dasar dan menengah. Intra berarti terletak di dalam. Sehingga suatu organisasi siswa yang ada di dalam dan di lingkungan sekolah yang bersangkutan. Sekolah adalah satuan pendidikan tempat menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar, yang dalam hal ini Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah atau Sekolah/Madrasah yang sederajat.

Sebagai wujud perhatian dan usaha pemerintah dalam membina kehidupan para siswa, pemerintah menetapkan OSIS sebagai salah satu jalur pembinaan kesiswaan secara nasional, jalur tersebut yaitu:

- Organisasi kesiswaan
- Latihan Kepemimpinan Siswa dan Pembina Siswa
- Kegiatan Ekstrakurikuler

Dengan di landasi latar belakang sejarah lahirnya OSIS dan berbagai situasi, OSIS dibentuk dengan tujuan pokok:

1. Menghimpun ide, pemikiran, bakat, kreativitas serta minat para siswa kedalam suatu wadah yang bebas dari berbagai pengaruh negative dari luar sekolah.
2. Mendorong sikap, jiwa dan semangat kesatuan dan persatuan diantara para siswa, sehingga timbul satu kebanggaan untuk mendukung peran sekolah sebagai proses belajar mengajar
3. Sebagai tempat dan sarana untuk berkomunikasi, menyampaikan pikiran dan gagasan dalam usaha untuk lebih mematangkan kemampuan berpikir wawasan, dan pengambilan keputusan.